

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Pertanian Lainnya

## **NAMA INDIKATOR**

Nilai Produksi Rotan

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

? Nilai Produksi Rotan adalah Nilai yang dihasilkan dari produksi rotan yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut.

- Hasil Hutan adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan.
- Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan
- Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.
- Rotan adalah sekelompok palma dari puak (tribus) Calameae yang memiliki habitus memanjat, terutama Calamus, Daemonorops, dan Oncocalamus

## **RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Menteri Kehutanan Nomor : P.35 / Menhut-II/2007 Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 36/M-DAG/PER/11/2011 Tentang Pengangkutan Rotan Antar Pulau

## **RUMUS**

Nilai Produk Rotan = Banyaknya Produksi x Harga Per Unit Produksi

## **WALI DATA**

Dinas Pertanian

## **UKURAN**

Rupiah (Rp)

## **UNIT**

0

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui Nilai Rupiah dari produksi Rotan di suatu wilayah hutan non kayu tertentu

## **INTERPRETASI**

Nilai Produksi Rotan menunjukkan banyaknya nilai produksi yang dihasilkan dalam satuan Rupiah oleh hutan non kayu berupa rotan.

## **KETERANGAN**

Daftar Komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Menjadi Urusan Departemen Kehutanan Dalam Kelompok Hasil Tumbuhan dan Tanaman : Agathis/Damar, Bambu, awi jaryang, bambu kapal, bambu sisik, bambu mipis, bulok numpo. Damar, Embalau, Gaharu, Kapur barus, Kemenyan, Kesambi, Rotan jernang, Tusam

## **SUMBER**

Survey Inventarisasi Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HBK)

## **METODOLOGI**

Pengamatan (observasi) Sebagian populasi (Survei) dengan menggunakan Sampel Probabilitas di Areal yang memiliki potensi HHBK berdasarkan hasil identifikasi dan masukan dari kabupaten/kota.

## **KEDALAMAN DATA**

Provinsi

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Badan Pusat Statistik

## **DOKUMEN**

SIPD

